

turnitin

by Open Turnitin 2

Submission date: 21-Jan-2024 11:18PM (UTC-0800)

Submission ID: 2273141098

File name: turnitin.docx (79.1K)

Word count: 7018

Character count: 44033

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di seluruh dunia, hiburan adalah suatu kegiatan yang tidak bisa lepas dari seseorang karena hiburan biasanya dapat membuat orang merasa senang, lepas dari stress atau tekanan yang ada pada saat itu (Wikipedia, 2023). Hiburan termasuk salah satu upaya rileks untuk seseorang dalam kehidupannya.

Kegiatan yang menarik perhatian dan minat dari penonton yang bisa memberikan kegembiraan dan kesenangan yaitu hiburan. Hiburan dapat berupa bermain *video game*, musik, film, drama, opera, tempat wisata, *healing*, melakukan kegiatan yang disukai bahkan olahraga juga termasuk salah satu aktifitas hiburan di kalangan masyarakat.

Adapun orang yang menyukai kerja bisa mengkategorikan pekerjaannya adalah sebuah hiburan baginya. Kemungkinan hal ini terjadi karena orang tersebut menyukai pekerjaan yang dikerjakan atau lingkungan kerja yang positif baginya.

Selain itu ada juga beberapa tempat hiburan yang hanya ada pada malam hari yaitu klub malam (*nightclub*). Orang yang datang ke klub malam (*nightclub*) biasanya berupaya untuk melepaskan lelah atau *stress* yang berlebihan. Klub malam dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu: tempat karaoke, opera, konser, dan lain sebagainya. Bagi beberapa orang, permainan judi (*gambling*) dapat dianggap sebagai hiburan. Di beberapa negara juga ada menyiapkan klub malam untuk pertemuan keluarga yang berbeda dengan klub pada umumnya.

Di setiap negara, hiburan merupakan hal positif yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan, kenikmatan, dan juga tawa dengan orang-orang tertentu. Ada juga hiburan yang dilakukan secara negatif untuk beberapa orang seperti berjudi, mengkonsumsi narkoba, atau melakukan sebuah tindakan kriminalitas. Sebagai contoh orang yang mempunyai sifat psikopat dan mempunyai hobi melukai atau bahkan sampai tingkat pembunuhan yang dilakukan sebagai hiburan. Adapun juga negara yang paling banyak tempat hiburan salah satunya adalah Las Vegas yang berada di Amerika. Las Vegas

terkenal sebagai kota pesta karena kota ini tidak pernah tidur. Biasanya orang pergi ke Las Vegas karena kotanya yang sangat hidup dan penuh dengan hiburan. Salah satu daya tarik hiburan di kota Las Vegas adalah kasino. Tidaklah sulit orang untuk menemukan bar atau klub di Las Vegas karena banyaknya tempat-tempat hiburan malam seperti itu di kota Las Vegas. Dekorasi untuk tempat-tempat hiburan di sana juga sangatlah menarik dan keren. Maka dari itu Las Vegas merupakan tempat dengan tujuan orang yang memilih pesata sebagai hiburannya.

Bagi pencinta hiburan karnaval, Rio de Janeiro di Brazil adalah lokasi wisata yang sangat tepat. Rio adalah salah satu tempat yang menyediakan festival karnaval terbesar sepanjang masa. Di Rio orang-orang akan dengan mudah menemukan *sexy dancer* yang bagus serta dapat ditemani dengan beberapa masyarakat dengan warna kulit eksotis yang sempurna. Pantai di Rio menjadi salah satu tempat hiburan yang pas dengan pemandangan yang spektakuler dan ramai dengan hiburan.

Indonesia juga memiliki banyak tempat hiburan yang spektakuler. Di Indonesia kebanyakan tempat hiburannya berupa *healing* atau relaksasi dengan melihat banyak pemandangan bagus yang sulit untuk dilupakan. Rileks merupakan salah satu hiburan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan menurut survei, Negara Indonesia mendapatkan peringkat kedua dengan 96% masyarakat yang mengaku menikmati pekerjaan mereka (Devita Savitri, 2023).

Indonesia memiliki akses *healing* yang gampang dicari. Di Indonesia ada banyak tempat hiburan dengan pemandangan yang luar biasa dan lokasi sunyi yang dapat membuat orang menikmati hiburan *healing* tersebut. Jika dirinci Indonesia memiliki 17.001 pulau dan mempunyai enam pulau besar yaitu Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Timor, dan Papua. Dan oleh karena itu Indonesia menjadi salah satu negara yang mempunyai potensi wisata yang luas. Indonesia juga memiliki berbagai suku bangsa berbeda-beda yang dapat mengembangkan industri pariwisata atau hiburan. Maka dari itu Industri pariwisata di Indonesia tidak boleh di sia-siakan.

Tempat wisata untuk hiburan ²⁵ di Indonesia yang paling banyak di ⁴¹ kunjungi oleh orang-orang dari berbagai penjurus dunia yaitu Pulau Bali. Bali adalah salah satu pulau di Indonesia yang paling banyak dikunjungi karena Bali dikenal menawarkan pengalaman yang tak terlupakan untuk orang-orang yang mengunjunginya, mulai dari main ke pantai hingga mengunjungi tempat suci seperti pura yang tersebar di seluruh pulau Bali. Bali juga dikenal dengan salah satu destinasi *wellness tourism* dan pertumbuhan spiritual. Bukan hanya hiburan *healing* dan mengunjungi beberapa tempat suci di Bali, tetapi Bali juga menawarkan banyak klub malam (*nightclub*) yang tidak kalah serunya. Maka dari itu Pulau Bali menjadi salah satu tujuan destinasi wisata yang banyak dipilih oleh masyarakat negara asing dan juga masyarakat lokal.

Bukan hanya Bali, Raja Ampat ²⁵ juga menjadi salah satu lokasi wisata di Indonesia yang mendunia dan telah diakui oleh Unesco. *Healing* di Raja Ampat dapat menciptakan kenangan yang tak terlupakan bagi semua orang yang mengunjunginya. Di Raja Ampat terdapat banyak hiburan alam berupa olahraga snorkel yang sangat banyak diminati oleh orang yang datang ke Raja Ampat. Selain keindahan pemandangan di bawah air, hutan lebat yang tersebar di pulau Raja Ampat juga menjadi simbolis keindahan di Raja Ampat.

Pulau Batam yang mulai dikenal di luar negeri terutama bagi orang Singapura dan Malaysia. Batam dikenal memiliki banyak tempat wisata alam dan klub malam yang dapat mereka datangkan dengan tujuan *healing* atau buang stress. Bukan hanya itu, mereka datang juga karena di Batam memiliki banyak makanan seafood yang segar dan enak. Hiburan yang bisa didapatkan di Batam adalah hiburan makanan, *healing* di villa dengan pemandangan yang indah, tempat karaoke yang seru hingga klub yang terdapat pemandangan alam yang indah.

Hiburan salah satunya berupa *healing* atau mengincar makanan unik dari Batam merupakan salah satu upaya hiburan yang sering dilakukan oleh warga lokal maupun non-lokal. Selain hiburan yang berupa *healing* ataupun makanan yang diincar oleh orang luar negeri. Batam juga memiliki hiburan tempat main yang seru, salah satunya ⁶⁴ Mega Wisata Ocarina. Mega Wisata Ocarina merupakan taman hiburan yang paling banyak dikenal dengan

masyarakat sekitarnya. Di Ocarina terdapat banyak hiburan seperti bermain wahana seperti *Giant Wheel*, *Ekstreem Sky Runners*, *360 Madness*, *Robot Rail*, *Spin Tower*, Istana Balon, *Climbing Net*, *Bicycle Rental*, *Aero Rail*, *Park Train*, dan *Waterpark*. Ocarina menjadi salah satu lokasi wisata yang wajib dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun non-lokal.

Batam memiliki potensi wisata seperti wisata religi yang menjadi destinasi wisatawan. Wisata religi Vihara Duta Meitreyia yang merupakan salah satu vihara terbesar di Asia Tenggara. Batam juga memiliki wisata bahari yang indah, alam yang masih terjaga serta warisan budaya yang kaya, Batam memang memiliki potensi wisata yang menarik. Para wisatawan dapat berwisata ke Batam melalui enam pintu masuk, yakni lima dari pelabuhan dan satu dari bandara Hang Nadim (Sianturi and Purwanti 2021). Kota Batam memiliki wisata Jodoh-Nagoya dimana menjadi wisata perbelanjaan karena kawasan ini didominasi oleh toko-toko *collection* yang menjual barang-barang yang bermerek dengan harga murah. *Marina Waterfront City*, *Montigo Resort* dan *Fantasy Island* yang baru-baru ini dikembangkan dengan memanfaatkan topografi kota Batam, Pulau Belakang Padang ini memiliki beberapa kampung tua Seni budaya melayu sangat kental dan salah satu yang terkenal adalah gelanggang gasing yang bernama “*Datuk Setia Amanah*” (Hashrawi 2015).

Dari latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “Perkembangan Pariwisata dalam Sektor Hiburan di Kota Batam” untuk meneliti keadaan tempat wisata/hiburan di Kota Batam apakah masih sama saja/ sudah berkembang. Dan untuk mencari tahu apakah hiburan di kota Batam sudah diperbarui atau tidak.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Proses pengambilan data dilakukan dengan pengamatan dan wawancara kepada beberapa masyarakat yang sedang berwisata di tempat wisata/hiburan di Batam yaitu Mega Wisata Ocarina.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka pokok permasalahan yang dapat dibahas adalah:

1. Bagaimana perkembangan pariwisata Kota Batam saat ini?
2. Bagaimana perkembangan sektor hiburan di Kota Batam?
3. Bagaimana faktor penghambat atau pendukung perkembangan pariwisata di Kota Batam?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa Kota Batam masih merupakan Kota yang memiliki tujuan pariwisata yang banyak peminatnya.
2. Untuk mengetahui apakah Kota Batam memiliki hiburan yang terbaru dan tidak ketinggalan dari kota/negara lain.
3. Untuk mengetahui hambatan dari perkembangan pariwisata di Kota Batam.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapat atau respon masyarakat atas perkembangan hiburan di Kota Batam.
2. Dapat memberikan informasi terhadap perkembangan pariwisata dalam sektor hiburan di Kota Batam.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Definisi Tempat Hiburan

Tempat hiburan merupakan sebuah lokasi usaha komersial yang kegiatannya dimaksud untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani, dimana orang-orang dapat merasakan kesenangan dan kegembiraan. Tempat hiburan biasanya juga dianggap tempat untuk melepaskan lelah, biasanya berupa restoran, klab malam, atau berwisata. Pada umumnya musik, film, opera, drama, ataupun berupa permainan dan juga olahraga, membuat kerajinan, keterampilan, membaca, kerja, dan lain sebagainya

yang dapat membuat seseorang merasakan bahagia termasuk dalam hiburan.

1.6.2 Definisi Perkembangan Pariwisata

Perkembangan pariwisata yaitu usaha untuk menaikkan atau melengkapi fasilitas serta pelayanan yang diperlukan untuk wisatawan agar yang berkunjung bisa merasa nyaman dan bahagia di lokasi wisata saat itu. Perkembangan pariwisata sangat diperlukan untuk menarik perhatian orang luar negeri ataupun dalam negeri. Salah satu upaya perkembangan pariwisata adalah menaikkan (*update*) segala sesuatu yang berbentuk hiburan seperti tempat wisata agar wisatawan juga tertarik untuk berkunjung. Kesejahteraan masyarakat juga sebagai salah satu perkembangan yang dapat dinaikkan agar orang luar kota/negeri dapat melihat suatu tempat sebagai tempat yang ramah dan lokasi yang dapat di kunjungi.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Pariwisata

2.1.1 Definisi Pariwisata

Pariwisata akan selalu mempunyai kaitan dengan dunia liburan, hiburan, bersenang-senang, ataupun aktivitas yang membuat seseorang bahagia. Karena perkembangan pariwisata di Indonesia semakin pesat, maka hal ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat negara Indonesia untuk memberikan keuntungan bagi kebanyakan orang.

Pariwisata identik dengan tempat wisata objek atau keindahan suatu objek yang dapat menarik wisatawan. Pariwisata juga merupakan hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (Mokoginta, Poluan, and Lakat 2020). Dalam UU Republik Indonesia Nomor.09 Tahun 1990 Mengenai Kepariwisataan, menjelaskan bahwa pariwisata merupakan segala sesuatu yang mempunyai hubungan kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu secara sukarela sebagai suatu kenikmatan dalam berwisata.

Pariwisata yaitu ketika seseorang melakukan kegiatan untuk mengunjungi suatu tempat, dan mengisi waktunya, bersantai, atau melakukan kegiatan yang religius, atau suatu kegiatan yang dapat memberikan dampak positif secara fisik dan mental bagi yang melakukannya. (Saniati et al. 2022)

Pariwisata juga disebut dengan perjalanan yang dilakukan sesaat untuk mengunjungi suatu tempat untuk merasakan senang ketika mengunjungi tempat rekreasi atau mencari hiburan untuk memenuhi keinginannya bukan untuk mencari nafkah atau *business*. (Suryani 2017).

Sebagian orang melakukan aktivitas pariwisata dengan maksud dan tujuan, tetapi ada juga yang melakukan aktivitas pariwisata dengan tiba-tiba/ tidak terencana. Maka pariwisata pastinya juga dibagi bagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Wisata Budaya

8
Wisata budaya merupakan jenis pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki tujuan untuk memperluas atau memperbesar pandangan hidup seseorang mengenai budaya orang luar kota/negeri. Biasanya tempat yang dikunjungi oleh orang yang melakukan wisata budaya adalah pergi ke tempat baru yang mengandung budaya kota/negara tujuan. Biasanya wisata budaya juga memiliki tujuan untuk memajukan budaya lokasi tersebut, mengangkat citra bangsa, dan juga bisa memperketat persahabatan antar bangsa dan negara.

2. Wisata Bahari atau Maritim

Merupakan jenis pariwisata yang dilakukan oleh orang yang ingin melakukan *healing* ke tempat tujuan yang lebih ke alam, seperti: Pantai, pulau, laut, gunung, dan sebagainya.

29 3. Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam merupakan jenis wisata yang dilakukan oleh orang yang cinta dengan alam atau yang memiliki hobi memotret marga satwa atau fauna di lokasi tersebut. Cagar alam yaitu sebuah lokasi yang fauna & flora hidup dengan lestari dan lokasi tersebut biasanya dilindungi oleh Peraturan UU di Indonesia.

4. Wisata Konvensi

Jenis wisata konvensi merupakan perjalanan wisata seseorang yang dilakukan sebagai tujuan musyawarah, konferensi, atau pertemuan-pertemuan yang formal, seperti perjalanan bisnis yang dilakukan oleh seseorang. Biasanya tujuan wisata tersebut menyediakan ruangan yang besar dan memiliki akomodasi dan beberapa fasilitas yang memadai untuk melakukan sebuah pertemuan.

5. Wisata Pertanian

Jenis wisata ini biasanya dilakukan oleh orang-orang pertanian atau organisasi yang dilakukan dengan tujuan proyek pertanian, perkebunan, pembibitan, atau lain sebagainya. Adapun juga tujuan

melakukan pariwisata pertanian adalah untuk studi atau melihat suasana yang indah di ladang.

6. Wisata Buru

Merupakan jenis wisata yang dilakukan dengan tujuan berburu di lokasi yang diizinkan oleh pemerintahan setempat dengan legal. Pemburuan yang terjadi bukanlah pemburuan yang sembarangan. Misalnya di wilayah Garut yang mempunyai hutan yang sangat tepat untuk berburu babi hutan dikarenakan populasi babi hutan di wilayah tersebut sangat banyak dan mulai mengancam tanaman warga disekitarnya. Satwa yang liar yang mengancam atau mengganggu merupakan satwa yang secara legal dibolehkan untuk diburu.

2.1.2 Indikator Pariwisata

Menurut Utomo and Satriawan (2017) syarat sebuah lokasi tujuan pariwisata khususnya desa wisata dapat dikatakan sebagai tujuan wisata yang dapat dikembangkan adalah:

1. Memiliki aksesibilitas sehingga mudah dikunjungi dengan alat transportasi
2. Memiliki objek menarik sebagai objek wisata
3. Lingkungan sekitar memberikan kontribusi dan dukungan terhadap wisata
4. Menjamin keamanan tempat wisata
5. Adanya akomodasi, telekomunikasi, dan tenaga kerja
6. Memiliki iklim yang sejuk
7. Memiliki hubungan dengan objek wisata yang sudah dikenal

2.2 Teori Tempat Hiburan

2.2.1 Definisi Tempat Hiburan

Hiburan berasal dari kata “Hibur” atau “Menghibur”, yang artinya menyenangkan dan yang bisa menyejukkan hati yang sedang susah, melipur, ataupun sedih. Dan oleh karena itu menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) hiburan yaitu suatu perbuatan yang dapat membuat hati tenang dan terhibur.

Terdapat juga berbagai pengertian mengenai Hiburan menurut beberapa ahli. Hiburan merupakan wujud yang terlihat dengan berbagai kegiatan didalamnya untuk menarik perhatian tanpa dibatasi, dilakukan di waktu senggang, meningkatkan kesehatan fisik, serta merelaksasi pikiran yang penat karena adanya aktivitas sehari – hari yang padat (Clive and Teh 2019).

Menurut Pariyanti, Rinnanik, and Buchori (2020) usaha kegiatan hiburan dan rekreasi merupakan Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi yang berupa usaha dalam ruang lingkup kegiatannya sebagai usaha kegiatan hiburan dan rekreasi yang bertujuan untuk pariwisata.

2.2.2 Indikator Tempat Hiburan

Indikator yang dapat dipakai untuk mengukur bahwa sebuah lokasi dapat dikatakan sebagai tempat hiburan adalah:

1. Tempat yang mempunyai daya tarik wisata buatan, alam, dan budaya.
2. Lingkungan yang memberikan rasa nyaman, bersih, senang, dan indah.
3. Terdapat ciri khas tempat itu sendiri.
4. Memiliki aksesibilitas yang baik dan mudah dijangkau.
5. Kualitas lingkup wisata yang bisa mendukung kegiatan kepariwisataan.
6. Pelayanan yang baik dan benar.

2.3 Teori Perkembangan Pariwisata

2.3.1 Definisi Perkembangan Pariwisata

Menurut Anindita (2015) Perkembangan pariwisata adalah usaha yang dilakukan yang bertujuan untuk memajukan atau mengembangkan objek wisata supaya lebih bagus dan menarik dinilai dari aspek tempat dan semua yang ada didalamnya untuk dapat menarik peminat wisatawan untuk berkunjung.

Menurut Kurniawati (2019) pembangunan pariwisata merupakan proses perubahan untuk menambahkan nilai dalam segala aspek pariwisata. Aspek tersebut misalnya fasilitas, objek wisata, daya tarik, dan sebagainya. Tujuan pembangunan pariwisata diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata
2. Mempromosikan destinasi wisata sehingga dapat dikenal dengan masyarakat umum
3. Menggerakkan perekonomian di sektor pariwisata
4. Mengembangkan Kelembagaan Kepariwisataan dan tata kelola pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.

Perkembangan merupakan perubahan yang dihadapi individu sejak dari masa kandungan hingga dewasa. Perkembangan umumnya identik dengan kemajuan dan melibatkan penuaan dimasa yang akan datang (Sriyanto and Hartati 2022).

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi. (Darmatasia, Irawan, and Apriani 2020)

Terdapat 3 unsur penting yang dibutuhkan untuk perkembangan pariwisata menurut Suwarti dan Yuliamir (2017), yaitu:

1. Tempat
Sebagai unsur fisik yang menjadi tempat dari seluruh kegiatan kepariwisataan terjadi.
2. Manusia
Sebagai subjek yang paling utama untuk melaksanakan seluruh kegiatan kepariwisataan.
3. Waktu
Sebagai alat ukur jangka waktu perjalanan yang diperlukan oleh seseorang dalam berwisata.

Menurut Santoso dalam Kurniawan (2015) terdapat 5 (lima) aspek perkembangan, yaitu:

1. Atraksi wisata

Salah satu daya tarik yang terbentuk dari fenomena alam (contoh: flora dan fauna, perairan laut, danau, gunung, dan lain lain), tempat wisata buatan (contoh: candi, museum, masjid kuno, atraksi buatan, dan lain lain), dan budaya (seni, adat, makanan khas, dan lain lain).

2. Transportasi

Salah satu faktor yang berpengaruh besar bagi para wisatawan dan juga perkembangan akomodasi untuk dapat menjalankan kegiatan wisata.

3. Akomodasi

Salah satu jasa yang juga sangat berpengaruh bagi para wisatawan sebagai pelayanan penginapan yang diperlukan untuk wisatawan yang menginap dan juga beberapa jasa lainnya seperti jasa makanan dan minuman.

4. Fasilitas pelayanan

Tersedianya fasilitas beserta dengan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan sebagai pelengkap dari perjalanan dengan adanya perkembangan sesuai dengan zaman.

5. Infrastruktur

Seluruh struktur atau fasilitas dasar yang mendukung jasa pelayanan atau pendukung lainnya, salah satunya adalah pembangunan infrastruktur

2.3.2 Indikator Perkembangan Pariwisata

Menurut WTO (*World tourism Organization*) indikator untuk mengukur sebuah perkembangan dalam kepariwisataan pada suatu destinasi wisata adalah:

1. Kesejahteraan masyarakat lokal

Kesejahteraan yang diperlukan untuk mengukur sebuah lokasi jika sudah berkembang atau tidak, karena kebanyakan tempat yang tidak sejahtera tidak ada lokasi yang maju.

2. Terlindunginya aset-aset dan budaya lokal

Aset aset dan budaya lokal sangat diperlukan untuk dijaga agar sebuah tempat memiliki nilainya sendiri.

3. Partisipasi masyarakat dalam perkembangan sebuah wilayah/lokasi

Sebuah wilayah/lokasi diperlukan partisipasi dari rakyat untuk membantu memajukan perkembangan lokasi negaranya agar tempat tersebut mempunyai nilai wisata yang menarik perhatian orang.

4. Jaminan kesehatan dan keselamatan bagi seluruh rakyat lokal dan wisatawan

Salah satu indikator yang terpenting adalah kesehatan dan keselamatan seluruh rakyatnya agar orang-orang juga akan lebih sehat dan memiliki semangat untuk membantu perkembangan lokasi yang mereka tinggalkan.

5. Manfaat ekonomi yang lebih berguna bagi Indonesia

Yang dapat membuat sebuah negara maju dan sejahtera adalah manfaat ekonomi yang sesuai dengan pemasukan masyarakat lokal. Jika sebuah negara yang pemasukannya tidak banyak tetapi ekonomi negaranya sangat mahal, maka kesejahteraan masyarakat akan menurun dan perkembangan negara tersebut akan terhambat.

6. Perlindungan terhadap aset alami dalam negeri

Salah satu faktor perkembangan sebuah destinasi wilayah adalah aset alaminya. Aset alami sebuah negara dapat dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata yang dapat menjadi sebuah pemasukan untuk dapat mengolah lokasi wisata lebih bagus.

7. Cara pengelolaan sumber daya alam yang langka dengan baik dan benar

Pengelolaan sumber daya alam yang baik akan menjadi aset negara yang menguntungkan.

8. Pembatasan dampak negatif untuk seluruh rakyat lokal maupun non-lokal

Sebuah lokasi tentunya memiliki Batasan agar seluruh rakyat dapat mematuhi peraturan untuk berkembangnya sebuah negara.

9. Pembangunan yang terencana dan terkendali

Pembangunan yang terencana dan terkendali sangat diperlukan oleh sebuah negara untuk perkembangan suatu wilayah, supaya tidak ada lokasi yang tidak terkendali dan merusak sebuah batasan/wilayah.

2.4 Kajian Empiris

Hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang lebih dulu mengenai perkembangan pariwisata dengan konsep yang berbeda tetapi relevan dengan topik penelitian kali ini. Peneliti telah mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Fokus Penelitian
Kurnianto, 2017	Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung	Perkembangan lingkar wilis di kabupaten tulungagung memiliki dampak positif terhadap ekonomi masyarakat dibidang sosial maupun sektor ekonomi.	Peneliti fokus terhadap pengembangan wisata didaerah Lingkar Wilis Tulungagung
Kiswanto and Susanto, 2019	Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan	3. pengunjung menyukai inovasi sarana prasarana yang dilakukan oleh pihak objek wisata Umbul Ponggok.	Peneliti fokus kepada analisa sarana dan prasarana di Umbul Ponggok untuk meingkatkan

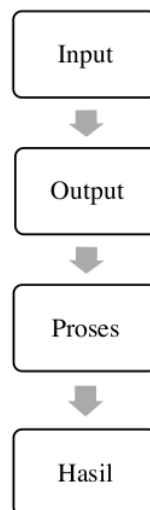
	Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten	13 3. pengunjung merasa puas melakukan kegiatan wisata di Umbul Ponggok. 27 3. Inovasi sarana prasarana berpengaruh pada kepuasan konsumen	kepuasan wisatawan.
14 Nur Azizah, 2021	Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Sumbawa Barat	Biaya biaya mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat dengan tingkat signifikan.	Peneliti fokus kepada penelitian tentang peningkatan perekonomian di Kabupaten Sumbawa Barat
35 Adek Safitri, 2020	Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam	Dampak perkembangan potensi pariwisata oleh pemberdayaan ekonomi dalam masyarakat yaitu kemandirian dalam perkembangan potensi diri untuk daerahnya yang dapat meningkatkan standar ekonominya sendirinya	Perneliti fokus dalam meneliti dampak perkembangan pariwisata di pulau terhadap ekonomi masyarakat

Devvy ¹⁸ Alifia Putri, 2017	Analisis Dampak Perkembangan Sektor Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Jawa Timur Park 2 dan BNS	¹¹ Terdapat perbedaan yang banyak dalam pola konsumsi masyarakat sekitar, sebelum perkembangan masyarakat 100% ¹¹ mengonsumsi makanan dan minuman tradisional. Setelah adanya perkembangan objek wisata perkembangan naik 67,1% mulai mengonsumsi makanan dan minuman modern.	Peneliti fokus kepada penelitian terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat
¹⁴ Dini Yulianti, 2020	Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Dampak perkembangan pariwisata tumbuh dengan pesat, salah ⁶⁰ satu hal yang dirasakan oleh warga sekitar adalah terbukanya peluang usaha seperti usaha kuliner, penginapan, alat-alat permainan air, toko sewa motor, dan lain sebagainya.	Peneliti fokus meneliti dampak dari perkembangan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai tanjong setia

5 Marry Darfarezky, 2019	Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pariwisata Kota Palembang	5 Wisatawan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produk di Palembang terutama restoran. 4 Tetapi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik yaitu kamar hotel kecil dan objek wisata.	Peneliti fokus kepada penelitian terhadap produk domestik di Kota Palembang
-----------------------------------	--	---	--

2.5 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian yang telah penulis buat diatas, penulis dapat menuangkan kerangka berfikir sebagai berikut:



10
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian metode kualitatif yaitu dengan cara observasi/ pengamatan dan wawancara. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang peneliti gunakan untuk menjelaskan dan menganalisa kegiatan suatu individu ataupun kelompok, suatu peristiwa, suatu dinamika sosial, sikap orang, keyakinan orang, ataupun perspektif setiap orang yang pastinya berbeda-beda.

Menurut Lexy J Moleong (2005:6) Metode penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk lebih memahami suatu fenomena yang terjadi dan dialami oleh sebuah subyek penelitian termasuk tingkah laku seseorang, perspektif, apa yang memotivasi orang, dan lain sebagainya.

Penelitian kualitatif mempunyai sumber data yang terdapat dari suatu lingkungan alam seperti peristiwa yang terjadi di dalam suatu situasi. Penelitian juga didapatkan dan diolah menjadi sebuah deskriptif analitik yaitu setelah melakukan wawancara, observasi, analisa, dan dokumentasi, maka seluruh format yang didapatkan akan di jelaskan berupa data ataupun penjelasan cerita.

Penulis menggunakan metode kualitatif adalah untuk menemukan suatu hal yang telah dibuktikan dalam beberapa bentuk penelitian. Penulisan deskriptif merupakan jenis metode kualitatif untuk menjelaskan suatu populasi, fenomena ataupun situasi secara akurat dan sistematis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian dilakukan di beberapa tempat hiburan di Kota Batam, antara lain: Mega Wisata Ocarina Batam, Jembatan Bareleng, Pantai, Tempat makan seafood, Mall (BCS dan Grand Batam Mall)

3.2.2 Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan November 2023.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Deskripsi	Bulan					
	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
38 Observasi						
Penulisan Proposal						
Seminar Proposal						
Perbaikan Proposal						
Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
Sidang Akhir Proyek						

3.3 Obyek dan Subyek

3.3.1 Objek

Dalam penulisan peneliti ini, penulis menggunakan objek lokasi atau tempat dalam meneliti, salah satu lokasi yang digunakan yaitu Mega Wisata Ocarina Batam.

3.3.2 Subjek

Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah manusia atau orang yang lewat di lokasi dimana penelitian dilakukan seperti orang

dalam negeri atau orang luar negeri yang lewat, misalnya orang Singapore, Malaysia, China, ataupun orang dari negara lain yang berada di lokasi penelitian ataupun orang Indonesia/ lokal yang berada di tempat penelitian.

³⁹ 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang penulis gunakan adalah:

2. Wawancara/ Studi Kasus (*Case Study*)

Penelitian yang mendalam terhadap individu ataupun kelompok dalam waktu yang sudah ditentukan. Studi kasus dapat menghasilkan data dengan cara observasi atau wawancara. Teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung dengan responden. Dalam Teknik wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, setelah mendapatkan hasil peneliti akan mengolah sejumlah jawaban menjadi suatu rangkuman hasil penelitian.

2. Observasi (*Observation*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengobservasi menyeluruh pada sebuah lokasi tertentu, melihat dan mempelajari situasi dan mengolah kembali dari data kualitatif yang diperoleh. Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati seluruh gerak-gerik yang terjadi pada lokasi tertentu. Penulis menggunakan teknik observasi dengan cara menetap di suatu tempat berjam-jam dan melakukan hal ini setiap beberapa hari sekali untuk mendapatkan hasil observasi yang lebih tepat dan akurat.

⁴⁸ 3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yaitu sebuah proses pengolahan sebuah data untuk menjadi informasi yang baru. Proses mengolah data dilakukan untuk membuat suatu data untuk lebih dimengerti dan berguna untuk masyarakat terutama bagi penelitian. Metode analisis data kualitatif merupakan suatu metode yang fokus kepada penjelasan yang berupa kata-kata dan tidak adanya angka di dalam penjelasan tersebut. Setiap orang dapat menjadi informan dan

memiliki perspektif yang berbeda. Walaupun datanya berbentuk dalam kata-kata tetapi hal ini membuat peneliti harus melakukan pendalaman yang lebih dalam terkait hasil wawancara. (Insight, 2022)

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu kegiatan dalam mengumpulkan data di suatu lokasi atau tempat yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara, observasi dalam, dan melakukan dokumentasi. Sebelum mengumpulkan data penulis menyusun seluruh strategi dengan matang dan terencana agar semuanya berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu penyederhanaan, menyusun dan membuang suatu data yang tidak diperlukan sehingga data yang dikumpulkan dapat dijadikan sebuah informasi yang lebih bermanfaat dan bermakna serta dapat memudahkan peneliti mendapatkan suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data termasuk salah satu kegiatan dalam pembuatan sebuah laporan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Upaya ini dilakukan agar suatu data penelitian mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu usaha untuk menemukan suatu makna atau arti, pola, keteraturan, penjelasan, ataupun suatu alur. Proses ini biasanya disusun oleh penulis untuk menyusun seluruh bukti-bukti yang didapatkan menjadi suatu pernyataan menjadi satu kalimat yang singkat, padat dan jelas dalam sebuah penelitian.

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Mega Wisata Ocarina adalah suatu tempat/lokasi wisata yang memiliki pantai dan terletak di Pulau Batam. Pemilik dari tempat wisata tersebut adalah Bapak Cahya F Yusuf dan telah diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2009 di bulan Januari. Mega Wisata Ocarina dikelola oleh PT.Ocarina Development. Ocarina memiliki luas tanah 40 hektare, diantaranya 25 hektare lahan digunakan sebagai tempat rekreasi, pusat pembelanjaan/jajanan, pasar produk karya seni, festival, dan wahana *Giant Wheel*. Tempat wisata ini memiliki berbagai jenis wisata yang dapat dinikmati oleh seluruh warga dan wisatawan. Selain permainan yang ada di Kawasan Ocarina, terdapat juga ruang bermain untuk anak-anak, pantai berpasir, *food court*, restoran, karaoke di atas permukaan laut, tempat konser, dan masih banyak aktivitas yang dapat dilakukan.

Giant Wheel adalah salah satu permainan yang paling menarik perhatian wisatawan dan warga lokal. *Giant Wheel* memiliki panjang garis tengah yang kepanjangannya 30 meter dan dibangun dengan ketinggian 25 meter diatas permukaan laut. *Giant Wheel* ini diimport dari Shanghai, serta memiliki gondola yang berputar secara perlahan-lahan. Tiap gondola bisa ditumpangi oleh 5 orang dewasa dan 7 anak kecil. Setiap kerangka gondola dihiasi oleh kerlap-kerlip lampu bawaan.

Jam operasional di Mega Wisata Ocarina adalah jam 08:00 WIB hingga jam 22:00 WIB dan dibuka setiap Senin sampai Minggu. Biaya masuk untuk orang dewasa adalah Rp25.000,00 (Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) sedangkan tiket masuk anak-anak adalah Rp15.000,00 (Lima Belas Ribu Rupiah). Dan juga ada biaya tiket permainan wahana adalah Rp15.000,00 (Lima Belas sRibu Rupiah) serta harga tiket masuk *Water Park* adalah Rp25.000,00 (Dua Puluh Lima Ribu Rupiah). Parkir kendaraan di dalam Ocarina adalah gratis.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Mega Wisata Ocarina Batam, peneliti mendapatkan beberapa data yang bisa didapatkan dari mewawancarai warga lokal dan wisatawan di tempat tersebut. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan data mengenai perkembangan pariwisata di Kota Batam, faktor penghambat dan pendukung warga lokal untuk datang ke Batam terutama ke Mega Wisata Ocarina. Agar dapat memahami data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, maka berikut adalah deskripsi hasil penelitian yang didapatkan:

1. Menurut ibu/bapak apakah Kota Batam banyak turisnya?

Agar peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ada di atas, maka peneliti menanyakan kepada beberapa informan yang ada di lokasi wawancara yaitu Mega Wisata Ocarina Batam. Informan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ibu Jane

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Jane adalah sebagai berikut:

“Tentu saja banyak dan yang dari saya liat kebanyakan yang datang orang Singapore.”

b. Annabelle

Jawaban yang didapatkan dari Annabelle adalah sebagai berikut:

“Banyak, karena kebanyakan teman saya juga dari luar negeri terutama orang Singapore. Mereka suka menyewa kendaraan dari saya dan ajak bermain.

c. Ibu Ayu Benazir

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Ayu Benazir adalah sebagai berikut:

“Menurut saya sih banyak, terutama hari libur. Misalnya New Year, Chinese New Year, dan hari libur lainnya.”

d. Bapak Chiko

Jawaban yang didapatkan dari Bapak Chiko adalah sebagai berikut:

“Banyak banget, apalagi di daerah Batam Center dan Nagoya. Di Batam Center terutama di lokasi dekat Mega Mall, kalau di daerah Nagoya ada di BCS banyak turisnya.”

e. Ibu Jesslyn Valencia

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Jesslyn Valencia adalah sebagai berikut:

“Banyak sih, saya juga ada saudara yang dari Singapore, dan saya pernah nanya ke dia apakah banyak orang Singapore datang ke Indonesia dan saudara saya bilang banyak, bahkan mereka datang ke sini hanya untuk jalan-jalan sehari.”

f. Shellen

Jawaban yang didapatkan dari Shellen adalah sebagai berikut:

“Saya kurang tau, tapi menurut saya banyak, karena jalan di batam sering macet apalagi yang di daerah seperti BCS, atau Grand Batam, sepanjang perjalanan bisa melihat turis menyebrang. Kalau di dalam Mall sudah pasti ketemu turis. Kelihatan sih mereka turis dari cara mereka bicara dan berpakaian, biasanya mereka memakai bahasa inggris dan mandarin dengan nada bicara yang berbeda dari orang Indonesia pada umumnya.”

g. Bapak Jackson

Jawaban yang didapatkan dari Bapak Jackson adalah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya Banyak.”

h. Dennis

Jawaban yang didapatkan dari Dennis adalah sebagai berikut:

“Banyak, karena teman saya yang dari luar negeri sering datang ke Batam.”

i. Javier

Jawaban yang didapatkan dari Javier adalah sebagai berikut

“Pastinya banyak, karena bapak saya orang Singapore, dan dia seringa jak teman-temannya datang ke Batam untuk berwisata dan bersenang-senang.”

j. Ibu Alianti

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Alianti adalah sebagai berikut:

“Kayaknya banyak, karena setiap aku duduk di Nagoya Foodcourt, saya pasti ada liat turis, dan biasa mereka datang dengan jumlah yang lumayan banyak.”

2. Menurut ibu/bapak apakah turis banyak datang ke Ocarina? Jika iya kenapa dan tidak kenapa?

Agar peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ada di atas, maka peneliti menanyakan kepada beberapa informan yang ada di lokasi wawancara yaitu Mega Wisata Ocarina Batam. Informan tersebut sama dengan yang sebelumnya, informan adalah sebagai berikut:

a. Ibu Jane

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Jane adalah sebagai berikut:

“Kayaknya tidak. Karena di Ocarina permainannya itu-itu saja, tidak berkembang, terus mainannya bosan.”

b. Annabelle

Jawaban yang didapatkan dari Annabelle adalah sebagai berikut:

“Saya kurang tau, kemungkinan ada tapi tidak sebanyak di daerah Nagoya.”

c. Ibu Ayu Benazir

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Ayu Benazir adalah sebagai berikut:

“Ada banyak kalau lagi liburan nasional, kalau tidak liburan ada tetapi sedikit. Saya datang karena hanya ingin jalan-jalan dan melihat pemandangan.”

d. Bapak Chiko

Jawaban yang didapatkan dari Bapak Chiko adalah sebagai berikut:

“Ada kok, saya sering lihat orang luar negeri datang ke sini. Apalagi kalau pas hari liburan.”

e. Ibu Jesslyn Valencia

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Jesslyn Valencia adalah sebagai berikut:

“Mungkin ada. Tapi lebih banyak warga lokalnya. Karena orang luar negeri tempat mainnya jauh lebih canggih daripada di Batam Ocarina”

f. Shellen

Jawaban yang didapatkan dari Shellen adalah sebagai berikut:

“Harusnya ada banyak. Karena jika di cari di online tempat wisata di Batam pasti ada muncul nama Ocarina.”

g. Bapak Jackson

Jawaban yang didapatkan dari Bapak Jackson adalah sebagai berikut:

“Mungkin banyak, karena Ocarina adalah salah satu tempat wisata yang besar dan banyak permainannya.”

h. Dennis

Jawaban yang didapatkan dari Dennis adalah sebagai berikut:

“Mungkin tidak, karena lebih banyak orang lokalnya.”

i. Javier

Jawaban yang didapatkan dari Javier adalah sebagai berikut:

“Tidak begitu banyak, karena wahana di sini diperbaruinya beberapa tahun baru sekali, jadinya bosan.”

j. Ibu Alianti

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Alianti adalah sebagai berikut:

“Banyak, karena di Batam tidak pernah sepi dan pasti ada banyak orang luar negeri yang datang Batam lalu pergi main ke Ocarina.”

3. Menurut ibu/bapak apakah wahana di Ocarina sudah diperbarui dan bisa dan baik digunakan atau sebaliknya?

Agar peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ada di atas, maka peneliti menanyakan kepada beberapa informan yang ada di lokasi wawancara yaitu Mega Wisata Ocarina Batam. Informan tersebut sama dengan yang sebelumnya, informan adalah sebagai berikut:

a. Ibu Jane

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Jane adalah sebagai berikut:

“Tidak diperbarui, dan itu pun wahananya ada yang sudah berkarat dan melepuh. Saya jadinya tidak berani menaik wahana tersebut.”

b. Annabelle

Jawaban yang didapatkan dari Annabelle adalah sebagai berikut:

“Tidak diperbarui, palingan hanya tambah beberapa wahana baru tapi itupun beberapa puluh tahun baru sekali dan tidak ada perkembangan lainnya.”

c. Ibu Ayu Benazir

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Ayu Benazir adalah sebagai berikut:

“Dari apa yang saya liat, harusnya tidak ada perbaruan dan wahananya sudah berkarat dan tua. Wahana baru pun tidak ada, hanya ada taman bermain anak-anak yang paling bagus dari semua wahana dan juga paling aman diantara wahana lainnya.”

d. Bapak Chiko

Jawaban yang didapatkan dari Bapak Chiko adalah sebagai berikut:

“Jarang ada perbaruan, mungkin ada pemeliharaan dengan rutin tetapi perbarui hampir tidak ada. Karena banyak yang sudah berkarat tetapi tidak di perbaiki dan biarkan wahana itu selalu berjalan.

e. Ibu Jesslyn Valencia

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Jesslyn Valencia adalah sebagai berikut:

“Tidak ada perbaruan, wahana yang ditambahkan hanya sedikit dan jarang. Pastinya masih bisa di mainkan tetapi resiko akan kecelakaan terjadi tidak bisa dipastikan akan selalu aman karena banyak wahana yang tidak diperbaiki dengan baik.”

f. Shellen

Jawaban yang didapatkan dari Shellen adalah sebagai berikut:

“Ada perbaruan tapi hanya beberapa tahun sekali. Dan pastinya masih bisa mainkan beberapa wahana, tetapi pasti ada hati yang takut karena wahananya tidak terlihat aman di mainkan.”

g. Bapak Jackson

Jawaban yang didapatkan dari Bapak Jackson adalah sebagai berikut:

“Mungkin ada diperbarui dan masih aman digunakan. Karena kalau tidak aman pasti sudah ada banyak korban jiwa.”

h. Dennis

Jawaban yang didapatkan dari Dennis adalah sebagai berikut:

“Tidak diperbarui, dan menurut saya tidak aman dimainkan. Karena saya tidak begitu percaya dengan wahana yang ada di Batam. Tidak pasti dijaga dengan baik oleh pengolah, apalagi melihat beberapa wahana yang sudah berkarat dan tidak pernah di perbaiki.”

i. Javier

Jawaban yang didapatkan dari Javier adalah sebagai berikut:

“Jarang diperbaiki dan mungkin masih aman digunakan tapi tidak dengan waktu yang lama.”

j. Ibu Alianti

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Alianti adalah sebagai berikut:

“Pasti ada diperbaiki saat sedang rusak saja, tapi jarang dilakukannya pemeliharaan rutin. Dan pasti masih aman digunakan karena wahana di Ocarina masih banyak dimainkan oleh orang yang berkunjung.”

4. Menurut bapak/ibu apa saja hambatan atau perkembangan yang mempengaruhi Ocarina atau tempat wisata yang lainnya masih mendapatkan banyak kunjungan dari orang ataupun menjadi sepi kunjungan?

Agar peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ada di atas, maka peneliti menanyakan kepada beberapa informan yang ada di lokasi

wawancara yaitu Mega Wisata Ocarina Batam. Informan tersebut sama dengan yang sebelumnya, informan adalah sebagai berikut:

a. Ibu Jane

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Jane adalah sebagai berikut:

“Menurut saya semuanya sama. Ada yang terhambat ada yang tidak terhambat. Kalau lokasi yang terhambat pasti karena memang kurang terkenal dan tidak ada hal yang menarik. Jika yang banyak kunjungan pasti karena sudah terkenal atau karena promosinya baik.”

b. Annabelle

Jawaban yang didapatkan dari Annabelle adalah sebagai berikut:

“Menurut saya yang terhambat hanya lokasi wisata yang jauh banget dan kurang promosinya.”

c. Ibu Ayu Benazir

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Ayu Benazir adalah sebagai berikut:

“Pastinya ada perkembangan karena di Batam masih ada banyak pengunjungnya, kalau di Batam tempat wisatanya terhambat pasti Batam sudah menjadi sepi kunjungan.”

d. Bapak Chiko

Jawaban yang didapatkan dari Bapak Chiko adalah sebagai berikut:

“Perkembangan ada di beberapa tempat saja yang promosinya bagus dan memang lokasinya strategis. Untuk beberapa tempat yang kurang promosi dan tidak ada hal yang spesial pasti tidak berkembang.”

e. Ibu Jesslyn Valencia

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Jesslyn Valencia adalah sebagai berikut:

“Perkembangan pasti ada tapi di Ocarina hanya itu-itulah saja karena memang nama dan terkenal maka Ocarina tidak pernah sepi. Kalau di tempat lain menurut saya juga cukup berkembang karena masing-masing tempat wisata pasti melakukan promosi terus menerus.”

f. Shellen

Jawaban yang didapatkan dari Shellen adalah sebagai berikut:

“Menurut saya Ocarina terkenal makanya ramai pengunjung, tetapi hambatannya wahana tidak diperbarui dan hanya itu-itu saja. Jika tempat wisata lain perkembangannya ada tergantung masing-masing tempat gimana cara mengolah lokasi wisata menjadi yang terbaik daripada yang lain.”

g. Bapak Jackson

Jawaban yang didapatkan dari Bapak Jackson adalah sebagai berikut:

“Perkembangan di Ocarina ada tapi jarang, karena permainannya hanya ditambah beberapa tahun sekali. Dan wisata diluar juga pastinya berkembang karena banyak orang luar negeri yang datang ke Batam untuk mencoba banyak tempat wisata. Dan jika tempat wisata itu bagus maka mereka ketika balik lagi ke Batam wisatawan pasti akan pergi lagi ke lokasi tersebut.”

h. Dennis

Jawaban yang didapatkan dari Dennis adalah sebagai berikut:

“Kalau di Ocarina menurut saya ada hambatan yaitu permainannya itu-itu saja dan sangat bosan. Jika tempat wisata yang lain seperti mall atau tempat *staycation* seperti villa pasti ada banyak perkembangan dikarenakan promosi yang bagus.”

i. Javier

Jawaban yang didapatkan dari Javier adalah sebagai berikut:

“Perkembangan di Ocarina kurang apalagi wahana nya yang tidak meyakinkan dan bosan. Tempat lainnya ada yang berkembang ada yang tidak tergantung akses perjalanan yang menyulitkan atau memudahkan orang untuk pergi ke lokasi tujuan.”

j. Ibu Alianti

Jawaban yang didapatkan dari Ibu Alianti adalah sebagai berikut:

“Di Ocarina pastinya ada sedikit perkembangan tetapi lambat, jika tempat wisata seperti mall pasti ramai karena memang tujuan wisatawan datang untuk relaxing dan shopping barang yang murah.”

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti kumpulkan di lokasi wawancara yaitu Mega Wisata Ocarina, maka penulis dapat mengemukakan pembahasan berdasarkan tujuan penelitian sebenarnya pada bab 1 yaitu:

“Untuk mengetahui bahwa Kota Batam masih merupakan Kota yang memiliki tujuan pariwisata yang banyak peminatnya.”

Dalam bagian ini peneliti akan membahas mengenai banyaknya peminatnya dari sektor hiburan di Kota Batam. Peminat yang dimaksud pada pembahasan adalah orang yang tertarik akan suatu hal. Peminat seseorang untuk berkunjung kesuatu daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya tempat wisata atau dapat disebut dengan wisatawan. wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain (Jayadi, Mahadewi, and Mananda 2017). Wisatawan yang berkunjung dapat berupa mancanegara maupun wisatawan lokal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kota batam menjadi tujuan pariwisata yang memiliki banyak peminatnya. Peminat wisatawan kota Batam berasal dari Singapore untuk mengunjungi destinasi wisata saat liburan tiba. Para mancanegara datang ke Batam untuk berjalan jalan, menikmati destinasi wisata, dan bermain. Destinasi wisata Batam yang sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara misalnya Batam Center (Mega Mall) dan Nagoya (BCS, Food Court) menurut pernyataan Bapak Chiko, Shellen, dan Ibu Alianti. Salah satu wisata di Batam yang banyak juga dikunjungi adalah Ocarina. Para wisatawan mancanegaran sesuai dengan pernyataan Ibu Jane tidak banyak yang berkunjung ke Ocarina karena permainannya sedikit dan tidak berkembang tidak sebanyak di Nagoya (Annabelle, Javier). Shellen, Bapak Jackson, serta Ibu Alianti berbeda pendapat, menyatakan bahwa seharusnya turis di Ocarina banyak karena jika mencari dalam online tempat tersebut yang muncul pertama kali seerta besar dan banyak permainannya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peminat untuk mengunjungi kota Batam bersal dari Singapore dan juga warga

sekitar. Wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam tujuannya untuk jalan jalan, menikmati destinasi wisata dan, bermain. Para wisatawan mancanegaran berkunjung kebanyakan ke Batam Center dan Nagoya serta memiliki destinasi baru berupa Ocarina. Ocarina merupakan destinasi wisata yang dikunjungi oleh wisatawan mancanegaran untuk bermain atau sekedar jalan – jalan saja.

“Untuk mengetahui apakah Kota Batam memiliki hiburan yang terbaru dan tidak ketinggalan dari kota/negara lain.”

Dalam bagian ini peneliti akan membahas mengenai hiburan terbaru dari Kota Batam yang tidak tertinggal dari kota / negara lainnya. Kota Batam memiliki tempat wisata Ocarina yang sedang melakukan pengembangan. Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar lebih baik dan menarik ditinjau dari segi tempat dan segala yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya (Dewi, Susila, and Wiryia 2022). Dalam pembahasan ini membahas bagaimana Ocarina dapat berkembang sehingga Batam memiliki tempat hiburan yang baru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan nyatanya Ocarina belum melakukan pembaruan dalam konteks pariwisata. Menurut beberapa narasumber masih terdapat wahana yang masih berkarat dan melepuh sehingga dapat beresiko kecelakaan, selain itu juga perlunya penambahan wahana baru karena di perbaharui setiap beberapa puluh tahun sekali dan tidak menarik dan wisatawan merasa ketakutan. Sehingga memerlukan perawatan dan pembaruan pada tempat hiburan. Disimpulkan dari pernyataan yang diberikan, kota Batam memiliki wahana hiburan terbaru yaitu Ocarina. Sayangnya wisata ini masih harus melakukan pengembangan sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan tempat hiburan yang menarik.

“Untuk mengetahui hambatan dari perkembangan pariwisata di Kota Batam.”

Dalam bagian ini peneliti akan membahas mengenai hambatan wisata Ocarina dalam proses pengembangannya. Pengembangan wisata

memerlukan hal hal yang diperhatikan. Menurut Siahaan et al. (2023) hal - hal yang diperhatikan dalam mengembangkan pariwisata diantaranya wisatawan (*tourism*), atraksi/objek wisata, fasilitas pelayanan, informasi, dan promosi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan hambatan dalam wisata Ocarina diantaranya tidak ada wahana yang menarik, wahana tidak diperbarui dan hanya itu-itu saja, promosi yang dilakukan kurang intens dan kurang menarik. Perlunya pengembangan promosi objek wisata, objek wisata yang menarik dan diperluas wahananya sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan. Menurut narasumber wahana di Ocarina tidak diperbaharui sehingga diperlukannya wahana yang baru dan terjaga untuk menarik wisatawan datang ke Ocarina.

PENUTUP**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil pada penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu untuk menarik para wisatawan untuk dapat berkunjung ke Kota Batam dengan upaya berwisata dalam sektor hiburan, maka suatu lokasi tersebut harus memiliki wahana/ sebuah kelebihan tersendiri, misalnya wahana yang diperbaharui dan diperbaiki jika sudah rusak/ berkarat, promosi yang menarik juga penting untuk menarik perhatian para pengunjung, dan juga layanan yang bagus. Ada juga beberapa kesimpulan dari pembahasan tujuan dari penulis yaitu:

- a. Banyak wisatawan yang masuk ke Kota Batam, lokasi yang ramai pengunjung lebih banyak di pusat kota seperti Nagoya (BCS, Grand Batam Mall), sedangkan di Ocarina pengunjung ada banyak tetapi lebih banyak warga lokal.
- b. Wahana atau permainan di Ocarina kurang dan jarang di perbaharui, dan juga banyak wahana yang sudah berkarat dan tampilannya tidak layak dimainkan.
- c. Perkembangan wahana yang ada di Ocarina terhambat dikarenakan ketidakpedulian pengurus yang berada di lokasi.
- d. Pengunjung di Ocarina merasa kurangnya perkembangan yang terjadi di lokasi tersebut, dan biasanya pengunjung ke Ocarina hanya untuk melihat pemandangan yang indah dan jalan-jalan biasa dengan keluarga.
- e. Perkembangan wisatawan di Kota Batam banyak tetapi kunjungan ke lokasi wisata terhambat karena lokasi yang jauh dan lokasinya tidak menarik perhatian wisatawan.
- f. Yang menjadi pusat perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Batam adalah Hiburan seperti jalan-jalan, belanja di mall, dan makanan yang ada di Kota Batam.

- g. Kurangnya promosi oleh tempat wisata lainnya untuk memikat kunjungan wisatawan.

19

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan yang sudah didapatkan dan diolah, Adapun saran dari penulis yang dapat diberikan adalah untuk seluruh lokasi wisata yang memiliki wahana bermain disarankan lebih baik menjaga dan memperbaharui wahana yang sudah terlihat rapuh dan berkarat untuk menghindari kerusakan atau kecelakaan yang fatal. Dan untuk menarik lebih banyak pengunjung disarankan untuk melakukan promosi yang lebih menarik agar lokasi tersebut akan lebih terkenal dan menarik banyak pengunjung lokal maupun wisatawan dari mancanegara.

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.neliti.com Internet Source	1 %
2	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	1 %
3	eprints.umsb.ac.id Internet Source	1 %
4	123dok.com Internet Source	1 %
5	repository.unsri.ac.id Internet Source	1 %
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
7	repository.pnb.ac.id Internet Source	<1 %
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
9	docobook.com Internet Source	<1 %

10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
11	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
15	pawartos-solo.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.nadiftourbatam.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	<1 %
19	id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1 %
21	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

22	ngada.org Internet Source	<1 %
23	ppid.tegalkab.go.id Internet Source	<1 %
24	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
25	www.doyanjalan.com Internet Source	<1 %
26	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
27	Amin Kiswanto, Dwiyono Rudi Susanto. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten", Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 2019 Publication	<1 %
28	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	<1 %
30	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

32	repository.uib.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
34	blogsainulh.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to vitka Student Paper	<1 %
39	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
40	media.neliti.com Internet Source	<1 %
41	www.unud.ac.id Internet Source	<1 %
42	oelana.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1 %

44

taruhanslot.com

Internet Source

<1 %

45

www.indosiar.com

Internet Source

<1 %

46

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

47

Clara Ignatia Tobing. "Prinsip Integration of Economic Development and Environmental Protection Sebagai Bagian Dari Hak Asasi Manusia", Jurnal Hukum Sasana, 2022

Publication

<1 %

48

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

49

eprints.pancabudi.ac.id

Internet Source

<1 %

50

kastratfebui.wordpress.com

Internet Source

<1 %

51

admin.ebimta.com

Internet Source

<1 %

52

alowisata.com

Internet Source

<1 %

53

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

54

eprints.itn.ac.id

Internet Source

<1 %

55	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
56	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
57	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
58	id.scribd.com Internet Source	<1 %
59	ipsgampang.blogspot.com Internet Source	<1 %
60	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
61	siskadavara.blogspot.com Internet Source	<1 %
62	slideplayer.info Internet Source	<1 %
63	wisata-di-batam.blogspot.com Internet Source	<1 %
64	www.dailysia.com Internet Source	<1 %
65	www.lexusdomino.online Internet Source	<1 %
66	www.rappler.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off